



Thoroughbred Racehorse Hoof Care at Eclipse Stud and Stable

Perawatan Kuku Kuda Pacu Thoroughbred di Eclipse Stud and Stable

Case Study

Henny Endah Anggraeni^{1*} , Febby Rachmawati², Sutyarmo²

¹Veterinary Paramedic Study Program, IPB University Vocational School, Bogor-Indonesia

²Eclipse Stud and Stable

ABSTRACT

Background: Horse hooves have a reasonably heavy function and role, so it is susceptible to abnormalities and diseases. Horse hooves care makes horses more comfortable and protects coffin bone and laminae. **Purpose:** Explain how thoroughbred horse hooves are proper and correct in Eclipse Stud And Stable to make the horse healthy and grow optimally. **Methods:** Direct observation of horse hooves' treatment, cutting, and paving was conducted by participating in farrier activities in the field and supported by related journal journals as supporting data in completing the information. **Result:** Horse hooves care every 2-3 days. Hoof care examines hoof condition, hoof cleaning, and horseshoe replacement. Horseshoe replacement once a month. The stage of horseshoe replacement is to open the old horseshoe, hoof cutting, select, and install horseshoes. **Conclusion :** Horse hooves treatment in eclipse Stud and Stable has been well implemented, as indicated by no problems with horse hooves.

ARTICLE INFO

Received: 11 Maret 2022
Revised: 2 October 2022
Accepted: 21 October 2022
Online: 31 October 2022

*Correspondence:
Henny Endah Anggraeni

E-mail:
hennyendahanggraeni@apps.
ipb.ac.id

Keywords:
Farrier, Hoof, Horse, Horseshoe,
Thoroughbred

ABSTRAK

Latar belakang: Kuku kuda mempunyai fungsi dan peran yang cukup berat, sehingga rentan akan terjadinya kelainan dan penyakit. Perawatan kuku yang baik dapat membuat kuda menjadi lebih nyaman serta melindungi coffin bone dan laminae. **Tujuan:** Menjelaskan cara perawatan kuku kuda pacu Thoroughbred yang baik dan benar di Eclipse Stud And Stable sehingga akan membuat kuda sehat dan tumbuh optimal. **Metode:** Pengamatan Perawatan, pemotongan, dan penapalan kuku dilakukan dengan observasi secara langsung mengikuti kegiatan farrier di lapangan dan didukung dengan jurnal jurnal terkait sebagai data pendukung dalam melengkapi informasi. **Hasil:** Perawatan kuku dilakukan secara rutin setiap 2-3 hari sekali. Perawatan kuku yang dilakukan adalah pemeriksaan kondisi kuku, pembersihan kuku dan penggantian tapal. Penggantian tapal kuda dilakukan secara rutin setiap sebulan sekali. Tahapan penggantian tapal kuda adalah membuka tapal yang lama, pemotongan kuku, pemilihan dan pemasangan tapal. **Kesimpulan:** Perawatan kuku kuda telah dilaksanakan dengan baik yang ditunjukkan dengan tidak adanya permasalahan pada kuku kuda di Eclipse Stud and Stable.

Kata kunci:
Farrier, Kuku, Kuda, Tapal,
Thoroughbred



PENDAHULUAN

Kuda diperuntukan untuk berbagai cabang olahraga diantaranya ketangkasan (*equestrian*), pacuan, dan kuda tunggang. *Equestrian* memiliki tinggi rata-rata 162-174 m (Rovere et al., 2016). Kuda membutuhkan latihan yang seimbang untuk tetap menjaga performa dan kesehatan tubuh. Kesehatan pada kuda sangat tergantung pada kekuatan kakinya, dimana kaki kuda berfungsi sebagai pergerakan kuda yang sangat penting untuk melaksanakan tugasnya (Sembiring et al. 2021). Kelainan atau penyakit pada kuku kuda dapat disebabkan oleh kelainan konformasi, faktor kongenital, kesalahan penapalan dan perawatan yang tidak baik, sehingga kuku kuda harus dirawat dengan baik dan teratur (Putro, 2008). Menurut survey, 50% penyebab kuda sakit atau mati adalah kerusakan kuku, karena jika kuku rusak, kuda tidak akan dapat berjalan. Setiap kali sepatu kuda bergetar, sedikit demi sedikit akan merusak dinding kuku kuda. Suatu hal yang menarik adalah kuda berdiri sepanjang hari, bahkan ketika kuda tidur pun dalam posisi berdiri, sehingga akan membebani kuku kaki kuda dengan berat statis dari tubuhnya.

Pemotongan kuku yang baik dapat membuat kuda menjadi lebih nyaman serta melindungi *coffin bone* dan *laminae*. Menurut Manske (2001), pemotongan kuku berfungsi untuk mendeteksi lesio pada kuku di tahap awal sebelum timbul gejala klinis atau keparahan lesio yang terus berkembang. Kuku kuda terus-menerus bertumbuh dan kuku yang tidak dipotong atau dikikir akan menjadi panjang dan menekuk, sehingga dapat menimbulkan kepincangan saat berjalan (Colville and Bassert, 2002; Widowati 2011)

Memelihara atau merawat kuda termasuk perawatan kuku kuda dibutuhkan ketekunan dan ketelatenan. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah menjelaskan cara perawatan kuku kuda pacu yang baik benar sehingga akan membuat kuda sehat dan tumbuh optimal.

ANALISA KASUS

Pengamatan Perawatan, pemotongan, dan penapalan kuku dilakukan dengan observasi secara langsung mengikuti kegiatan *farrier* di lapangan dan didukung dengan jurnal terkait sebagai data pendukung dalam melengkapi informasi.

PEMBAHASAN

Pengamatan dilakukan pada bulan Juni-Juli 2021 pada 32 ekor kuda pacu yang dipelihara di Eclipse Stud and Stable. Kuda pacu tersebut merupakan ras *thoroughbred*. Kuda ini memiliki kemampuan kecepatan lari yang tinggi untuk menempuh jarak jauh dengan kecepatan stabil.

Pemeriksaan dan pembersihan kuku dilakukan secara rutin setiap 2-3 hari sekali. Pelaksanaan pembersihan kuku serta pengecekan kuku harian, yaitu saat akan dikandangkan, keluar kandang

maupun sebelum dan sesudah *exercise, schooling, stick and ball*, dan bermain polo dengan menggunakan renet (alat yang dipergunakan untuk membersihkan kuku kuda). Inspeksi kuku meliputi pemeriksaan kondisi kuku seperti retak, kelembapan kuku yang tidak memadai, keausan yang tidak merata, pertumbuhan abnormal, kemungkinan adanya memar dan pengecekan tapal yang longgar.

Kuku kuda terdiri dari struktur yang berbeda (Garcia, 2013). Struktur ini dikenal sebagai *wall* (dinding), *frog* dan *sole*. Dinding adalah bagian dari kuku kuda yang melindungi *coffin bone* di atasnya, *coffin bone* berbentuk segitiga dan sangat kuat dan itu adalah satu-satunya tulang kuda yang ditutupi oleh *corium* (Equine Soundness Inc., 2009). *Wall* yang terletak di depan kuku, *quarters*, yang terletak di kedua sisi dan *toes*. *Frog* adalah bagian pertama bersentuhan dengan tanah dan berbentuk baji fleksibel. *Sole* adalah satu satunya bagian dari kuku yang tidak bersentuhan dengan tanah.

Bagian dalam kuku disusun oleh tulang rawan lateral yang membentang dari belakang. Struktur ini lentur, tetapi dengan bertambahnya usia kuda kelenturan turun dan *cartilage* menjadi tulang keras. Tulang *navicular* terletak di atas otot tendon bagian dalam. Tulang ini terkait pada bursa, yang merupakan kantongberisicairanyangmembantuuntukmengurangi gesekan yang dihasilkan antara tendon dan tulang.

Kuda merupakan hewan ungulata atau hewan yang berjalan menggunakan kuku. Kaki kuda memiliki struktur yang kompleks dan terdiri atas tulang, persendian, ligamentum, otot dan tendo. Semua komponen tersebut bekerja dalam satu sistem sehingga kuda dapat melakukan aktivitas gerakannya (Dyce et al., 2010). Kaki kuda bagian distal terdiri dari *os metacarpus*, *os phalanx proximal*, *os phalanx medial* dan *os phalanx distal*. *Os phalanx proximal* berartikulasi dengan *os metacarpus* pada sendi *fetlock* dan berartikulasi dengan *os phalanx medial* pada sendi *pastern*. *Os phalanx medial* dan *os phalanx distal* berartikulasi pada *sendi coffin* (Frandsen et al., 2013).

Tapal kuda adalah besi pelapis yang dipakai oleh kuda untuk melindungi kaki yang sebenarnya merupakan kuku kuda untuk melindungi saat berjalan seperti layaknya sepatu. Tapal biasanya terbuat dari baja yang ditekuk menjadi bentuk U lalu dipasangkan pada kuku kuda dengan bantuan paku kuda. Penggunaan tapal telah dilakukan sejak jaman dahulu dengan tujuan menjaga kuku kuda dari benturan berlebih yang dapat menyebabkan luka pada kuku atau bagian lain dari kaki kuda. Bahan yang ringan sangat disarankan untuk dijadikan material tapal dan pemakaian paku kuda harus disesuaikan dengan material tapal supaya tidak menyebabkan kerusakan pada kuku dan bagian lain dari kaki kuda. Bahan tapal haruslah tahan aus dan antislip, sedang bahan paku harus tahan korosi. Paku kuda sangat penting karena semua tapal dipasang dengan mempergunakan paku sehingga tidak dapat dipisahkan pemilihan paku dengan pemilihan tapal. Pada saat pemasangan tapal, kepala paku harus sempurna dimasukkan ke dalam lubang paku karena posisi yang tidak benar dari paku dapat mengakibatkan hilangnya tapal

kuda atau luka di kuku kuda. Permukaan tapal, yang bersentuhan dengan kuku, harus sehalus mungkin.

Pemasangan atau penggantian tapal kuda dilakukan secara rutin setiap sebulan sekali dengan tujuan untuk menjaga kesehatan kuku kuda. Penggunaan tapal kuda membantu untuk menjaga sudut kontak kuku kuda, dengan tanah antara $48-51^\circ$ yang merupakan sudut yang memberikan traksi terbesar pada saat kuda berlari. Apabila terdapat tapal kuda yang lepas sebelum waktunya, maka tapal segera dipasang kembali. Orang yang bertugas untuk mengganti tapal kuda dan melakukan perawatan terhadap kuku kuda ialah Farrier. Tapal kuda yang digunakan untuk kuda pacu dapat memiliki tebal sampai 1,8 cm.

Menurut Widowati (2011), waktu penggantian ladam antara enam dan delapan minggu. Setelah delapan minggu, kuku tumbuh berlebih dan apabila tidak dipangkas akan patah pada saat menerima beban. Pihak stable melakukan perawatan kuku kuda secara berkala dengan melakukan pemotongan dan penapalan secara bergiliran sebulan sekali. Kuku kuda akan terus bertumbuh dan kuku yang tidak dilakukan pemotongan akan menjadi panjang dan menekuk, hal ini dapat menyebabkan kepeincangan saat kuda berjalan.



Gambar 3. Penggantian Tapal Kuda.

Prosedur pemasangan tapal kuda diawali dengan persiapan alat dan bahan. Alat yang digunakan berupa kikir, pisau, gegep, gegep buaya, paku khusus tapal, palu dan tapal. Tahapan penggantian tapal kuda (Gambar 3) tahapan pertama adalah membuka tapal yang lama, tahapan kedua adalah kuku kuda dibersihkan dan dipotong. Pemotongan kuku kuda dilakukan untuk memotong dinding kuku bagian luar agar sesuai dengan bentuk aslinya menggunakan pemotong kuku kuda. Menurut Gledley (2014) pemotongan kuku merupakan perawatan penting bagi kesehatan kuku kuda yang bertujuan untuk mencegah pertumbuhan kuku tumbuh terus-menerus.

Tahapan ketiga adalah pemilihan tapal yang sesuai dengan ukuran dan bentuk kuku kuda. Penentuan tapal, dilakukan dengan cara kuku kuda dirapihkan terlebih dahulu menggunakan kikir serta dipotong dengan pisau khusus, kemudian dipilih tapal kuda yang sesuai. Dalam satu sepatu kuda terdapat 4 lubang untuk menancapkan paku ke kuku kuda. Tapal dipasang dengan cara dipaku dari arah bawah ke dinding pada bagian dinding (*wall*) kuku menggunakan martil, arah paku harus pada kemiringan tertentu supaya paku tidak mengenai pembuluh darah. Setelah paku tertancap, ujung paku dibengkokkan supaya tidak bebas dan dipukul dengan martil. Kuku kemudian dikikir kembali agar sesuai dengan bentuk tapal, kuku bagian luar (*frog*) diberi *hoof oil* atau minyak kuku, tujuannya untuk mencegah kerapuhan pada kuku. Bentuk dan kondisi kuku kuda mempengaruhi keseimbangan kuda baik saat berdiri, berjalan, maupun berlari (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

KESIMPULAN

Perawatan kuku dilakukan secara rutin setiap 2-3 hari sekali. Perawatan kuku yang dilakukan adalah pemeriksaan kondisi kuku, pembersihan kuku dan penggantian tapal. Penggantian tapal kuda dilakukan secara rutin setiap sebulan sekali.

Tahapan penggantian tapal kuda adalah membuka tapal yang lama, pemotongan kuku, pemilihan dan pemasangan tapal. Perawatan kuku kuda telah dilaksanakan dengan baik yang ditunjukkan dengan tidak adanya permasalahan pada kuku kuda di Eclipse Stud and Stable.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak Eclipse Stud And Stable yang telah banyak membantu penulis untuk penyusunan karya ilmiah ini. Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Colville T, Bassert JM. 2002. *Clinical Anatomy & Physiology for Veterinary Technicians*. Amerika (US): Mosbi. hlm 112-116.
- Dyce KM, Sack WO, Wensing CJG. 2010. *Textbook of Veterinary Anatomy* 4th ed. Philadelphia (PA): WB Saunders.
- Equine Soundness Inc. Lot 9, 2009. *Hoofnaturopathy Bare Hoof Care. An international & Unique School for Holistic Bare Hoof Care Education Vocational & Interest-based* Acton Road Bass, Victoria 3991.
- Frandsen RD, Wilke WL, Fails AD. 2013. *Anatomy and Physiology of Farm Animals* 7th ed. Iowa (IA): Wiley-Blackwell.
- Floyd A, Mansmann R. *Equine Podiatry*. 2007 USA: Elsevier Health Sciences.
- Garret, PD 1993, *Functional Anatomy of the horse foot*, Missouri, University of Missouri.
- Pollitt CC, 2001. *Anatomy and physiology of the inner hoof wall*. *Clin Tech Equine Pract* 2004;3:3-21. A School of Veterinary Science, The University of Queensland, St Lucia, Brisbane, Queensland 4072, Australia.
- Putro KB. 2008. *Struktural internal pada kuku kuda abnormal di laboratorium anatomi fkh ipb*. [skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rovere G, Ducro BJ, Van Arendonk JA, Norberg E, Madsen P. 2016. *Effect of specialization on genetic parameters of studbook-entry inspection in dutch warmblood horses*. *J Anim Breed Genet*. 132(6): 441-448.
- Sembiring MS, Widyastuti SK, Erawan IGMK, Rukisti E, Dumayanti J. 2021. *Laporan kasus: ringbone pada kuda Warmblood*. *Indonesa Medicus Veterinus*. 10(5):771-782. DOI:10.19087/imv.2021.10.5.771.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Beternak Kuda*. Bandung : CV. Nuansa Aulia
- Widowati DA. 2011. *Manajemen Pemeliharaan Dan Pemanfaatan Kuda Non-Athlet Di Nusantara Polo Club, Jagorawi Golf Country, Cibinong, Kabupaten Bogor* [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor